ARTIKEL

PERBANDINGAN ANTARA PENGGUNAAN PENDEKATAN EKSPOSITORI, INKUIRI DAN *SCIENTIFIC* PADA HASIL BELAJAR MATERI MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEGUGUS SINGONEGARAN

Oleh:

INDAH HARIATI

14.1.01.10.0198

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryanto, M.Si**
2. **Kharisma Eka Putri,M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Indah Hariati
NPM	: 14.1.01.10.0198
Telepun/HP	: 082234057079
Alamat Surel (Email)	: Indahhariati1@gmail.com
Judul Artikel	: Perbandingan Antara Penggunaan Pendekatan Ekspositori, Inkuiri Dan *Scientific* Pada Hasil Belajar Materi Mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V Segugus Singonegaran
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara Pgri Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryanto, M.Si 0010056501	Kharisma Eka Putri,M.Pd 0719109101	Indah Hariati 14.1.01.10.0198

PERBANDINGAN ANTARA PENGGUNAAN PENDEKATAN EKSPOSITORI, INKUIRI DAN *SCIENTIFIC* PADA HASIL BELAJAR MATERI MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEGUGUS SINGONEGARAN

Indah Hariati
14.1.01.10.0198
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: indahhariati1@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si dan Kharisma Eka Putri,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas V Segugus Singonegaran masih satu arah yang berpusat pada guru, sehingga siswa bersifat pasif. Hal tersebut nampak bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena proses belajar mengajar guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Adakah perbedaan hasil belajar mendeskripiskan sifat – sifat cahaya antara yang menggunakan pendekatan ekspositori dan inkuiri pada siswa kelas V Segugus Singonegaran? (2) Adakah perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat – sifat cahaya antara yang menggunakan pendekatan Ekspositori dan *Scientific* pada siswa kelas V Segugus Singonegaran ? (3) Adakah perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat – sifat cahaya antara yang menggunakan pendekatan Inkuiri dan *Scientific* pada siswa kelas V Segugus Singonegaran ? (4) Adakah pengaruh penggunaan pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* pada hasil belajar materi mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V Segugus Singonegaran?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan menggunakan *Post Test Design Only.* Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrumen RPP dan lembar test hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji *One Away Anava* satu jalur bertujuan untuk membandingankan lebih dari dua rata-rata.

Hasil penelitian ini adalah (1) Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan pendekatan ekspositori dengan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan taraf nilai *Sig.* 0,540 > 0,05. (2) Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pendekatan ekspositori dengan pendekatan s*cientific* dalam pembelajaran mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan taraf nilai *Sig.* 0,173 > 0,05. (3) Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pendekatan inkuiri dengan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan taraf nilai *Sig.* 0,401 > 0,05. (4) Dari hasil penelitian menggunaan pendekatan ekspositori, inkuiri dan *scientific* tidak ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan taraf nilai *Sig.* 0,381 > 0,05.

Kata Kunci: pendekatan ekspositori, pendekatan inkuiri, pendekatan *scientific*, hasil belajar, mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

I. LATAR BELAKANG

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan interaksi antara guru dan murid yang memiliki tujuan. Agar tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan target dari guru itu sendiri, maka sangatlah perlu terjadinya interaksi positif yang terjadi antara guru dan murid. Dalam interaksi ini, sangat perlu bagi guru untuk membuat interaksi antara kedua belah pihak berjalan dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini selain agar mencapai target belajar mengajar, serta lebih merasa bersahabat dengan guru yang mengajar.

Pendidikan yang memandang anak didik yang berbeda dengan anak didik lainnya, maka berbeda dengan pendidikan yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Untuk itu, pendidik perlu menyadari dan memaklumi bahwasanya anak didik itu merupakan individu dengan segala perbedaan sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada waktu Magang di SDN Singonegaran 1 Kota Kediri, pendekatan pembelajaran belum dilakukan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih terpaku pada buku ajar. Guru menyampaikan materi hanya dengan berceramah, sementara siswa mendengarkan dan mencatat apa yang didiktekan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di LKS. Sehingga banyak siswa yang kurang memahami tentang materi yang disampaikan, siswa cenderung diam terkadang juga ada yang bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Di dalam kelas siswa hanya diam tanpa mempraktikkan langsung materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hal ini akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang antusias dalam menerima pelajaran.

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya kemampuan siswa diduga karena dalam proses belajar mengajar guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menerima pelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti yang telah dilakukan, nilai siswa kelas V pada tahun ajaran 2016/2017 mata pelajaran IPA pada materi mendeskripsikan sifat–sifat cahaya rata-rata masih di bawah KKM yaitu 70, hal ini disebabkan karena siswa sangat sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat perlu diperhatikan karena pendekatan pembelajaran sangatlah penting agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Semua pendekatan pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu pendekatan Ekspositori, pendekatan Inkuiri dan pendekatan *Scientific*.

Pendekatan Ekspositori adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas guru, dan subyek belajar bersifat pasif, hanya menerima saja dari guru. Pendekatan ini umumnya didominasi dengan metode ceramah. Pendekatan Inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktifitas subyek belajar, sementara guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan pengelola yang memberi pengantar dengan peragaan secara singkat, yang selanjutnya subyek belajar secara aktif mencari dan menemukan sendiri apa yang sedang dipelajari. Sedangkan pendekatan *Scientific* atau sering disebut pendekatan ilmiah adalah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan, mencoba, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, mengasosiasi, menganalisis, mengolah data dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Ketiga pendekatan pembelajaran tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan ketiga pendekatan tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Segugus Singonegaran dengan menggunakan pendekatan Ekspositori, pendekatan Inkuiri dan pendekatan *Scientific*.

Berdasarkaan uraian diatas penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul “perbandingan antara penggunaan pendekatan ekspositori, inkuiri dan *scientific* pada hasil belajar materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V Segugus Singonegaran “

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan menggunakan *Post Test Design Only*, dimana terdapat tiga kelompok yang dipilih secara *random*. Kelompok yang terpilih akan diberikan masing–masing pendekatan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan yang *signifikan* antara tiga kelompok tersebut. Jika dari hasil tes pengujian terdapat perbedaan, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara *signifikan*.

Objek penelitian eksperimen karena dalam kondisi yang terkontrol sehingga tidak dapat pengaruh dari luar.

Teknik ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu objek, yaitu (1) pendekatan Ekspositori dibandingkan dengan pendekatan Inkuiri (2) pendekatan Ekspositori dibandingkan dengan pendekatan *Scientific* (3) pendekatan Inkuiri dibandingkan dengan pendekatan *Scientific* pada hasil belajar materi Mendeskripsikan sifat–sifat cahaya. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

	E1	X1	O1
R	E2	X2	O2
	E3	X3	O3

Keterangan :

E1 – E3 = Kelas Eksperimen

E1 = Kelas yang diberi pendekatan Ekspositori

E2 = Kelas yang diberi pendekatan Inkuiri

E3 = Kelas yang diberi pendekatan *Scientific*

X1 = Perlakuan menggunakan pendekatan Ekspositori

X2 = Perlakuan menggunakan pendekatan Inkuiri

X3 = Perlakuan menggunakan pendekatan *Scientific*

O1 = Hasil post test setelah diberikan pendekatan Ekspositori

O2 = Hasil post test setelah diberikan pendekatan Inkuiri

O3 = Hasil post test setelah diberikan pendekatan *Scientific*

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti akan merencanakan atau mengembangkan suatu instrumen yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Silabus

Silabus yang digunakan dalam penelitian ini dalam silabus ini terdapat nilai kognitif, afektif yang terdiri dari nilai kepribadian bangsa dan ketrampilan sosial serta psikomotorik. silabus ini digunakan sebagai acuan dalam merancang RPP.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah salah satu instrumen pembelajaran yang dibuat setiap kali pertemuan. RPP yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pengembangan silabus.

c) Lembar Tes

Lembar tes diberikan untuk siswa bertujuan untuk mengetahui hasil tes belajar siswa dalam mencapai keberhasilan penggunaan pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific*.

Teknik tes diberikan setelah peserta didik diberi perlakuan. Jenis tes yang digunakan adalah *post test*. Dengan tes berupa soal Objektif sebanyak 15 butir soal. Nilai tes hasil belajar ini nantinya digunakan dalam menentukan ketuntasan belajar siswa secara individu maupun klasikal dan menjadi pedoman menentukan skor perkembangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dilapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji *One Away Anava* satu jalur yang bertujuan untuk membandingankan lebih dari dua rata-rata. Dengan ketentuan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis. Dengan ketentuan :

- Jika probabilitas atau *Asym. Sign. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pada uji homogenitas yaitu :

- Jika nilai signifikansi (*sig)* > 0,05 maka data homogen.
- Jika nilai signifikansi (*sig)* < 0,05 maka data tidak homogen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan antara penggunaan pendekatan ekspositori, inkuiri dan *scientific* pada hasil belajar materi mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa kelas V Segugus Singonegaran.

1. **Adakah perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat–sifat cahaya dengan menggunakan pendekatan Ekspositori dan Inkuiri siswa kelas V Segugus Singonegaran.**

   Penggunaan pendekatan Ekspositori dan Inkuiri diterapkan pada siswa kelas V Segugus Singonegaran. Perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat–sifat cahaya dengan menggunakan pendekatan Ekspositori dan Inkuiri siswa kelas V Segugus Singonegaran didasarkan pada ketuntasan yang telah ditetapkan. Dari hasil belajar dengan menggunakan pendekatan Inkuiri dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa didapatkan skor nilai yang dibawah KKM 70 sebanyak 14 siswa dan yang mendapatkan nilai diatas KKM 70 sebanyak 17 siswa. Sedangkan hasil

belajar dengan menggunakan pendekatan Ekspositori dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa didapatkan skor nilai yang dibawah KKM 70 sebanyak 10 siswa dan yang mendapatkan nilai diatas KKM 70 sebanyak 11 siswa.

Sebelumnya telah dihipotesiskan bahwa diduga perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat–sifat cahaya dengan menggunakan pendekatan Ekspositori dan Inkuiri siswa kelas V Segugus Singonegaran. Kemudian dilakukan uji hipotesis tersebut dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 23. Berdasarkan dari uji LSD dengan program SPSS *for windows* versi 23 di dapatkan taraf signifikan dari pendekatan Inkuiri dengan Ekspositori yaitu 0,540 > 0,05. Sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan Inkuiri dengan Ekspositori.

Hasil uji hipotesis dan uraian di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsir Hidayat dan Ahmad Fauzi (2012) yang menunjukkan bahwa hasil *uji-t* terhadap pencapaian kompetensi psikomotor siswa adalah t_{hitung}1,38 < t_{tabel} 1,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan pendekatan Inkuiri dan Ekspositori yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

2. **Adakah perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat – sifat cahaya dengan menggunakan pendekatan Ekspositori dan *Scientific* siswa kelas V Segugus Singonegaran.**

Pengujian hipotesis kedua untuk menjawab rumusan masalah adakah perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat – sifat cahaya dengan menggunakan pendekatan Ekspositori dan *Scientific* pada kelas eksperimen. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *One Way Anava* yang dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows* versi 23. Kriteria pengujian jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data homogen dan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak homogen. Hasil analisis dengan uji *One Way Anava* didapat taraf nilai signifikansi (sig) 0,318 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menggunakan pendekatan Ekspositori dan *Scientific* pada siswa kelas V

Segugus Singonegaran. Berdasarkan dari uji LSD dengan program SPSS *for windows* versi 23 di dapatkan taraf signifikan dari pendekatan Inkuiri dengan *Scientific* yaitu 0,173 > 0,05. Maka kesimpulannya yaitu Ho diterima dan Ha ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendekatan Inkuiri dengan *Scientific*.

Dari hasil uraian di atas, hasil belajar yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan Ekspositori mendapatkan nilai di bawah KKM 70 sebanyak 10 siswa dan yang mendapatkan nilai diatas KKM 70 sebanyak 11 siswa. Sedangkan hasil belajar pada pendekatan *Scientific* yang mendapatkan nilai di atas KKM 70 sebanyak 20 siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM 70 sebanyak 12 siswa.

Hasil uji hipotesis didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Saipul Watoni (2015), yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan Inkuiri dan Ekspositori dilihat dari rata–rata masing–masing pendekatan inkuiri yaitu 84 sedangkan pendekatan ekspositori nilai rata–ratanya 74. Dan Rahma Widyastuti (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat peningkatan nilai ketrampilan menerapkan konsep sifat–sifat cahaya disetiap tindakan. bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan pendekatan *Ekspositori dan Scientific* yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

3. **Adakah perbedaan hasil belajar mendeskripsikan sifat–sifat cahaya dengan menggunakan pendekatan Inkuiri dan *Scientific* siswa kelas V Segugus Singonegaran.**

Pengujian hipotesis yang ketiga untuk menjawab rumusan masalah adakah perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan Inkuiri dengan pendekatan *Scientific*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *One Way Anava* (Anava satu jalur) yang dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows* versi 23. Kriteria pada pengujian hipotesis ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil analisis dengan uji *One Way Anava* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,401 > 0,05. Sehingga didapatkan kesimpulan yaitu Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada

perbedaan yang signifikan antara pendekatan Inkuiri dan *Scientific*.

Dari penelitian ini ditunjukkan bahwa penggunaan pendekatan Inkuiri dan *Scientific* materi mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada kelas V Segugus Singonegaran dibuktikan dari hasil belajar yang didapatkan dari pendekatan Inkuiri yaitu nilai siswa yang dibawah KKM 70 sebanyak 14 siswa dan nilai siswa yang diatas KKM 70 sebanyak 17 siswa. Sedangkan pada pendekatan *Scientific* nilai siswa yang dibawah KKM 70 sebanyak 20 siswa dan nilai siswa yang diatas KKM 70 sebanyak 12 siswa.

Hasil uji hipotesis didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ella Yuanita (2014) yang menyatakan bahwa prosentase hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I sebesar 70,4% dengan ketuntasan klasikal 65,0%. Pada siklus II diperoleh 82,2% dengan ketuntasan klasikal 87,5% sehingga dapat disimpulkan penerapan pendekatan Inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dan penelitian oleh Rahma Widyastutik (2014) yang menjelaskan bahwa nilai ketrampilan menerapkan konsep sifat–sifat cahaya meningkat disetiap tindakan.

4. Adakah pengaruh pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* terhadap hasil belajar materi mendeskripsikan sifat–sifat cahaya siswa kelas V Segugus Singonegaran.

Hasil analisis pengaruh pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* materi mendeskripsikan sifat–sifat cahaya siswa kelas V Segugus Singonegaran pada dasarnya menunjukkan bahwa dilihat dari hasil belajar Pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* tidak ada pengaruh yang signifikan dari ketiga pendekatan tersebut. Kriteria penilaian hasil belajar penelitian ini dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23. Berdasarkan hasil analisis dari uji *One Way Anava* penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* terhadap hasil belajar materi mendeskripsikan sifat – sifat cahaya nilai signifikansinya adalah sebagai berikut:

a) Pendekatan Ekspositori dan Inkuiri

Berdasarkan dari uji LSD dengan program SPSS *for windows* versi 23 didapatkan taraf signifikansi (sig) dari pendekatan Ekspositori dan Inkuiri yaitu 0,540 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan

bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan Ekspositori dan Inkuiri.

b) Pendekatan Ekspositori dan *Scientific*

Berdasarkan dari uji LSD dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23 didapatkan taraf signifikansi (sig) dari pendekatan Ekspositori dan *Scientific* yaitu 0,173 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan Ekspositori dan *Scientific*.

c) Pendekatan Inkuiri dan *Scientific*

Berdasarkan uji LSD dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23 didapatkan taraf signifikansi (sig) dari pendekatan Inkuiri dan *Scientific* yaitu 0,401 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan Inkuiri dan *Scientific*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam konsep pemahaman siswa masih cenderung rendah, meskipun peneliti sudah menggunakan pendekatan pembelajaran dengan baik. Maka kesimpulan yang didapat dari perbandingan antara penggunaan pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* pada hasil belajar materi mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa kelas V Segugus Singonegaran yaitu dilihat dari masing–masing pendekatan, nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Terbukti dari nilai *post test* yang didapat dari masing–masing pendekatan dengan perhitungan menggunakan program SPSS *for Windoes* versi 23 yaitu pada pendekatan Ekspositori dengan Inkuiri diperoleh nilai 0,540 > 0,05. Dan taraf nilai signifikansi pada pendekatan Ekspositori dengan *Scientific* diperoleh nilai 0,173 > 0,05. Dan taraf nilai signifikansi pada pendekatan Inkuiri dengan *Scientific* 0,401 > 0,05. Sehingga terbukti jika tidak ada pengaruh pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* pada hasil belajar mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa kelas V Segugus Singonegaran.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V segugus Singonegaran tentang perbandingan penggunaan pendekatan

Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* pada hasil belajar materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara penggunaan pendekatan Ekspositori, Inkuiri, *Scientific* dan juga tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific* terhadap hasil belajar materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V Segugus Singonegaran. Peneliti berharap terdapat perbedaan dan pengaruh penggunaan pendekatan ekspositori, inkuiri dan *scientific* terhadap hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya hasil temuan penelitian yang dilakukan tidak terdapat perbedaan dari pendekatan Ekspositori, Inkuiri dan *Scientific*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran–saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

   Agar siswa lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, setiap mengajar guru diharapkan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Selain itu, guru juga harus lebih paham mengenai karakteristik siswa dalam proses pembelajaran sehingga pendekatan pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Bagi Siswa

   Para siswa harus lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung agar interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga proses pembelajaran dalam kelas dapat berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku disekolah.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ida Ayu Ella Yuanita. (2014). *Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 UBUD Tahun Ajaran 2012/2013*. Tersedia : @undiksha.ac.id (28 mei 2018 pukul 12.30 WIB) Jacobson & Bergman.(1980).*DefinisiIPA*,(online)Tersedia:skripsi.blogspot.com/2014/03/skripso.html?m=1 (7 juni 2017 Pukul 11.00 WIB)

M. Syaipul Watoni. (2015). Studi Komparasi *Pendekatan Inquiry Dengan Pendekatan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Palapa Nusantara.* (28 mei 2018 pukul 11.30 WIB)

Rahma Widyastuti. (2014). Peningkatan Keterampilan Menerapkan Konsep Sifat – Sifat Cahaya Melalui Pendekatan *Scientific* Berbasis Eksperimen. Tersedia : http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=search&mod=document&select=title&q=pendekatan&scientific&button=search+document (29 Mei 2018 Pukul 09.00 WIB)

Syamsir Hidayat, dkk. (2012). *Pengaruh Pemberian Assessment Essay Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Menggunakan Pendekatan Ekspositori Dan Inkuiri Di Kelas XI IA SMA N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.* Tersedia : http://ejournal.unp.ac.id (28 mei 2018 Pukul 10.00 WIB)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0099 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Indah Hariati
NPM	:	14.1.01.10.0198
Judul Artikel	:	PERBANDINGAN ANTARA PENGGUNAAN PENDEKATAN EKSPOSITORI, INKUIRI DAN SCIENTIFIC PADA HASIL BELAJAR MATERI MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEGUGUS SINGONEGARAN

Diperoleh hasil dengan keunikan : 96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBZzeF6y.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Sihjiwati, M.Pd.
NIDN. 072507620